

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2006 : 1) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu. Penelitian tentang Peranan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bandung Giri Gahana Golf & Resort ini menurut metodenya yaitu menggunakan penelitian survey. Masri Singarimbun berpendapat mengenai penelitian survey (1989: 3) yaitu, “penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

3.2. Variabel Penelitian

Pengertian variabel dipaparkan oleh Kusmayadi (2004: 21) yaitu, suatu konsep yang memiliki variasi nilai. Variabel yang diketahui disebut independent variabel atau yang mempengaruhi sedangkan variabel belum diketahui disebut dependent variabel atau variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel-variabel X dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel Y. Dalam penelitian ini variabel *independent* atau yang mempengaruhi adalah motivasi, sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah produktivitas kerja karyawan.

3.2.1. Operasionalisasi Variabel

Menurut Moh. Nazir (2003: 126), operasionalisasi variabel adalah “cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kostrak atau variabel tersebut”.

1. Variabel Motivasi

Dalam penelitian ini Motivasi merupakan variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Konsep variabel motivasi yaitu dorongan yang ditimbulkan baik dari dalam diri maupun dari luar seseorang agar dapat melakukan tindakan seperti menciptakan gairah kerja seseorang, bekerja dengan aktif untuk mencapai kepuasan atau meraih suatu tujuan

2. Variabel Produktivitas Kerja

Dalam penelitian ini, produktivitas kerja karyawan merupakan variabel yang dipengaruhi oleh motivasi. Konsep Produktivitas kerja yaitu Secara umum produktivitas dikemukakan orang dengan menunjukkan kepada *ratio output dan input*.

Tabel 3.1
Operasionalisasi variabel penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (variabel X)	Dorongan yang ditimbulkan baik dari dalam diri maupun dari luar seseorang agar dapat melakukan tindakan seperti menciptakan gairah kerja seseorang, bekerja dengan aktif untuk mencapai kepuasan atau meraih suatu tujuan.	- <i>Achievement</i> (keberhasilan pelaksanaan)	Ordinal
		- <i>Recognition</i> (pengakuan)	Ordinal
		- <i>The work it self</i> (pekerjaan itu sendiri)	Ordinal
		- <i>Responsibilities</i> (tanggung jawab)	Ordinal
		- <i>Advancement</i> (pengembangan)	Ordinal
Produktivitas Kerja (variabel Y)	Secara umum produktivitas dikemukakan orang dengan menunjukkan kepada <i>ratio output dan input</i> .	- Usaha untuk maju	Ordinal
		- Kesempatan kerja	Ordinal
		- Kedisiplinan	Ordinal
		- Hubungan yang baik	Ordinal

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2010

3.3. Teknik Pengumpulan data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu mengadakan penelitian langsung ke lapangan/ lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat secara teliti dan sistematik atas gejala-gejala yang sedang diteliti.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dengan bertanya secara bertatap muka langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data primer dari responden. Kuesioner yang disebarakan menggunakan skala Likert, dimana setiap pilihan terdiri dari lima kategori yang bernilai skala dengan penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2

Pola Skoring Kuesioner Skala Likert

No.	Pilihan jawaban	Skor
1.	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2006)

Dengan teknik pengumpulan angket, instrumen penelitian diberikan kepada responden yang berjumlah 16 orang dengan menggunakan teknik sampling jenuh untuk kemudian akan dianalisis. Sehingga akan diperoleh perhitungan mengenai jumlah skor ideal, yaitu diperoleh dari jumlah skor tertinggi (sangat setuju) dikalikan dengan jumlah seluruh responden yang ada ($5 \times 16 = 80$) untuk selanjutnya digunakan pada pembahasan (Tabel 4.2 dan tabel 4.3)

4. Studi Literatur

Yaitu dengan mempelajari bahan-bahan berupa buku, catatan perkuliahan dan dokumen-dokumen tertulis sebagai bahan penunjang yang bersifat teoritis dan mengaplikasikannya.

3.4. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2006 : 55), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek tertentu yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”, sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1998:115), polulasi adalah keseluruhan objek yang dapat dijadikan sumber penelitian.”

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subyek penelitian yang dijadikan sasaran. Populasi ini meliputi seluruh karyawan *Front Office* Bandung Giri Gahana Golf & Resort.

3.5. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (1997:109) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti“. Sedangkan, Sugiyono (2006 : 56) berpendapat bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis mengambil sampel menggunakan teknik

sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel, sejalan dengan yang dipaparkan oleh **Sugiono (2003:61)** “ ... bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 maka anggota populasi harus digunakan sebagai sampel atau disebut sampel jenuh dan sering pula disebut sebagai sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel“.

Peneliti melakukan penelitian dengan sampel yaitu seluruh karyawan *Front Office Department* Bandung Giri Gahana Golf dan Resort yang berjumlah 16 orang.

3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sugiono (1998: 97) berpendapat bahwa instrumen (kuesioner) harus diuji. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.

Uji validitas atau keshahihan digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur mampu melakukan fungsi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner.

Pengujian validitas menggunakan rumus teknik korelasi Karl Pearson atau yang lebih dikenal dengan “*product moment*”, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Masri Singarimbun (1989: 137)

Keterangan:

r = Korelasi Karl Pearson moment

N = Jumlah responden

X = nilai variabel X

Y = nilai variabel Y

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel for Windows.

Pengujian realibilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Menurut Sugiyono (2004: 110), “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Untuk menghitung koefisien reliabilitas, penulis menggunakan teknik *Split Half* atau teknik belah dua, dimana menggunakan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

- 1) Nilai-nilai untuk pengujian reliabilitas berasal dari skor-skor item angket yang valid. Item yang tidak valid tidak dilibatkan dalam pengujian reliabilitas.
- 2) Susun kembali nilai-nilai item tersebut ke dalam tabel.
- 3) Kelompokkan item yang bernomor genap dan yang bernomor ganjil. Lalu totalkan masing-masing kelompok.
- 4) Korelasikan total skor ganjil dengan total skor genap.
- 5) Lanjutkan pengujian dengan memasukkan nilai korelasi ke dalam rumus Spearman Brown :

$$R = \frac{2r}{1+r}$$

Kategori koefisien korelasi berdasarkan Guilford (1956) adalah sebagai berikut :

$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0.60 < r_{xy} \leq 0.80$	Reliabilitas tinggi
$0.40 < r_{xy} \leq 0.60$	Reliabilitas sedang
$0.20 < r_{xy} \leq 0.40$	Reliabilitas rendah
$-1.00 < r_{xy} \leq 0.20$	Reliabilitas sangat rendah

3.7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan rumus statistik untuk membantu analisis data. Penelitian mengenai peranan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan *Front Office Department* Bandung Giri Gahana Golf dan Resort menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Analisis korelasi Rank Spearman (rs)

Penelitian ini menggunakan koefisien korelasi untuk menjawab identifikasi masalah seberapa besar hubungan variabel motivasi kerja terhadap variabel produktivitas kerja karyawan *Front Office Department* Bandung Giri Gahana Golf & Resort. Analisis korelasi Rank Spearman digunakan dalam penelitian ini karena data variabel x dan variabel y berbentuk skala ordinal.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan variabel x dan variabel y. rumus yang digunakan menurut Moh. Nazir, (2003: 453) adalah sebagai berikut :

$$rs = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Apabila terdapat rank kembar mencari rata-rata peringkat dengan cara:

$$\text{Rata - rata peringkat} = \frac{\sum \text{Peringkat}}{\text{Peringkat}}$$

Dimana:

r_s : koefisien korelasi rank spearman

d_i : rank data variabel x dan y

6 : besaran sampel

n : jumlah sampel

Adapun kriteria penilaian korelasi adalah sebagai berikut:

Nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* ini paling sedikit -1 dan paling besar +1 jadi apabila r = koefisien korelasi, maka nilai dapat dinyatakan sebagai berikut $-1 \leq r_s \leq +1$, artinya:

- Bila nilai $r_s = -1$ atau mendekati -1 , maka korealsi antara 2 variabel dikatakan sangat kuat dan negatif artinya jika x naik maka y turun dan sebaliknya.
- Bila nilai $r_s = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara 2 variabel sangat lemah atau tidak terdapat korelasi sama sekali.
- Bila nilai $r_s = +1$ atau mendekati 1 , maka korealsi antara 2 variabel dikatakan sangat kuat dan positif. Korealasi positif artinya hubungan antara 2 variabel bersifat searah, dengan kata lain kenaikan x terjadi dengan bersama-sama atau sebaliknya.

Menurut Sugiono (2003:216) kuat lemahnya koefisien rank spearman tersebut dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3.3
Analisa Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006;183)

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi perlu kita tetapkan dalam pengujian hipotesis guna memastikan seberapa besar peluang kesalahan yang berani kita tanggung dalam pengambilan kesimpulan yang baik. Dalam penelitian ilmu-ilmu sosial peneliti biasanya menetapkan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Dalam kasus ini juga akan ditetapkan tingkat signifikansi sebesar 5%. Ini berarti kita akan berani menanggung resiko kesalahan dalam mengambil keputusan sebesar 5%.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis tidak lain dari kesimpulan sementara tentang hubungan sangkut-paut antar variabel atau fenomena dalam penelitian. Hipotesis merupakan kesimpulan tentatif yang diterima secara sementara sebelum diuji (Moh. Nazir: 2003). Hipotesa merumuskan hubungan

antara 2 atau lebih variabel-variabel yang diteliti dalam menyusun hipotesanya, peneliti haruslah mengetahui variabel mana yang mempengaruhi variabel lainnya sehingga variabel tersebut berubah.

Untuk menguji hipotesis penulis menggunakan uji dua pihak, pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui peranan variabel X dan variabel Y, dalam hal ini variabel X adalah motivasi kerja dan variabel Y adalah produktivitas kerja. Statistik uji yang akan digunakan adalah statistik uji hitung dengan rumus:

$$\text{Uji } t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Dimana :

n	= jumlah responden
rs	= koefisien korelasi rank spearman
t	= nilai signifikansi

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

H0: Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja

H1: Motivasi kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja

Hipotesis (H1) ditolak jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka dilihat berdasarkan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), dalam hal ini lainnya hipotesis diterima atau dengan ketentuan

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima.

$t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak.

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis yang telah digunakan akan terdapat dasar-dasar untuk penarikan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan. Dari kesimpulan tersebut kemudian penulis akan mencoba memberikan pandangan dan saran-saran yang berkaitan dengan objek penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak organisasi atau perusahaan maupun rekan peneliti lainnya.

